

## ABSTRAK

**Irfansyah, 1301431484**, “*Mitos Pohon Keramat di Desa Labuan Tabu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar*”, Pembimbing 1, Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum dan Dr. Irfan Noor, M. Hum

Kata Kunci: *pohon keramat, sakral, makna*

Latar belakang masalah skripsi ini bertolak dari terpeliharanya mitos pohon keramat di desa Labuan Tabu, padahal masyarakat umumnya beragama Islam dan berpikiran rasional. Mitos pohon keramat diyakini kebenarannya dan dalam kenyataannya, mitos terpelihara dengan baik sampai saat ini meskipun terdesak oleh modernitas yang merasuki hingga ke pelosok Desa. Bagaimana mitos tentang pohon keramat di Desa Labuan Tabu dapat diyakini masyarakat sampai saat ini perlu kajian khusus dalam bentuk penelitian. Penelitian ini bermaksud mengkaji mitos pohon keramat di Desa Labuan Tabu secara filosofis.

Skripsi ini membahas masalah bagaimana mitos pohon keramat di desa Labuan Tabu dan bagaimana mitos menurut perspektif Claude Levi Strauss.

Untuk memperoleh data yang dimaksud, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif, dengan menjadikan persepsi masyarakat tentang pohon keramat sebagai data primer, sedangkan data sekunder adalah sumber lain dan buku-buku yang terkait dengan mitos pohon keramat dan tentang Claude Levi Strauss. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Objek material penelitian ini adalah mitos pohon keramat, sedangkan objek formal penelitian ini mitos filsafat Claude Levi Strauss.

Hasil penelitian ini memuat dua hal: *Pertama*, mitos tentang pohon keramat yang mencakup lima kisah yang terdapat pada masyarakat itu. Mitos menurut masyarakat adalah segala bentuk cerita yang membawa kepada pelajaran yang berharga, dalam menciptakan kekerabatan di kehidupan sosial masyarakat, *Kedua*, mitos pohon keramat dalam Perspektif Claude Levi Strauss merupakan pertautan antara bahasa dan budaya masyarakat. Mitos dan bahasa yaitu terbentuknya mitos dalam bentuk tuturan dari masa kemasa secara lisan. Mitos juga menandakan keramatnya tempat tersebut, dan menunjukkan cerita seorang ulama Syekh Muhammad Arjan sebagai pahlawan Desa pada masanya. Oleh sebab itu, mitos menunjukkan struktur yang terdapat dimasyarakat, menandakan terpeliharanya mitos oleh orang-orang yang dianggap tua, mitos juga menunjukkan nalar sederhana masyarakat, dan mitos selalu menunjukkan budaya mengandung makna berubah-ubah. Tetapi bersifat satu arah, yaitu makna pelajaran yang baik.